

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan simpulan dari kajian peneliti dan hasil penelitian mengenai “Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn (Studi Komparatif di SMPN 37 Bandung dan SMPN 44 Bandung)”. Simpulan yang ada pada bab ini yaitu data, yang peneliti dapatkan melalui penelitian dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Kemudian peneliti olah dan tulis ke dalam bentuk karya tulis ilmiah ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dan berkepentingan serta pihak-pihak yang tertarik pada penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara mendalam dan didukung dengan berbagai teori penunjang dalam proses penelitian, secara umum peneliti menyimpulkan bahwa penguatan pendidikan karakter berperan dalam mengembangkan keterampilan abad 21 peserta didik khususnya pada pembelajaran PPKn di SMPN 37 Bandung dan SMPN 44 Bandung. Melalui program-program pendidikan karakter di kedua sekolah, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yang menunjang perkembangan peserta didik secara holistik. Pada hal ini, pembelajaran PPKn berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pembelajaran PPKn dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap aspek pembelajaran sehingga memberikan dampak yang lebih luas pada pengembangan keterampilan abad 21. Implementasi program yang konsisten, pendekatan serta metode pembelajaran, partisipasi peserta didik dan dukungan dari guru dan staf sekolah memperkuat dampak positif dari pendidikan karakter dalam pengembangan keterampilan peserta didik.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Disamping kesimpulan umum di atas, diuraikan berkaitan dengan kesimpulan khusus, yang meliputi:

1. Implementasi pendidikan karakter dilakukan melalui program-program yang sesuai dengan visi dan slogan sekolah, dengan pendekatan dan metode yang

berbeda antara kedua sekolah. Guru PPKn memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran. Tujuan implementasi pendidikan karakter juga berbeda antara kedua sekolah, yaitu SMPN 37 Bandung bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki karakter baik dan mampu berperilaku positif sedangkan SMPN 44 Bandung bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki karakter religius, beriman, dan bertakwa kepada Tuhan. Perbedaan ini mencerminkan konteks dan nilai-nilai yang diusung oleh masing-masing sekolah. SMPN 37 Bandung lebih menekankan pentingnya karakter yang baik secara umum, sementara SMPN 44 Bandung memiliki penekanan khusus pada aspek keagamaan dalam pembentukan karakter peserta didik. Meskipun terdapat perbedaan, kedua sekolah memiliki kesamaan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran salah satunya melalui program-program pembiasaan setiap harinya. Implementasi pendidikan karakter melibatkan kerjasama antara pimpinan sekolah (kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum), guru PPKn, dan peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang signifikan dalam membentuk karakter yang baik pada diri peserta didik.

2. Pendidikan karakter memiliki peran yang penting dalam pengembangan keterampilan abad 21 pada peserta didik. Baik pimpinan sekolah, guru PPKn, maupun peserta didik menyadari pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk sikap, nilai, dan moral peserta didik. Di SMPN 37 Bandung, terdapat penekanan pada pentingnya melibatkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dan melalui pembelajaran PPKn untuk mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi. Dampak positif yang jelas terlihat pada perkembangan keterampilan abad 21 peserta didik, serta kesadaran peserta didik akan landasan kuat yang diberikan oleh pendidikan karakter. Di SMPN 44 Bandung, teramati peningkatan keterampilan komunikasi pada peserta didik, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas prestasi mereka. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan abad 21, terutama dalam pembelajaran PPKn, di mana peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan

zaman. Melalui pendidikan karakter, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, adaptabilitas, kepemimpinan, dan sikap positif lainnya. Hal ini membantu peserta didik menjadi individu yang lebih baik, siap menghadapi tantangan dunia modern, dan meningkatkan kualitas prestasi mereka secara keseluruhan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat 4 faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter di sekolah, pemuan penelitian pada kedua sekolah, yaitu SMPN 37 Bandung dan SMPN 44 Bandung, secara konsisten mencerminkan faktor-faktor yang diidentifikasi tentang hambatan dalam penanaman pendidikan karakter di sekolah. (1) Anak itu sendiri: Dalam konteks penelitian ini, peserta didik di kedua sekolah menghadapi kesulitan dalam menghubungkan konsep abstrak nilai karakter dengan situasi nyata. Faktor ekonomi menjadi hambatan dalam akses peserta didik terhadap pendidikan karakter dan keterampilan abad 21. (2) Sikap pendidik: Hambatan ini berkaitan dengan kesiapan dan kemampuan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dan keterampilan abad 21. (3) Lingkungan: Di kedua sekolah, lingkungan tempat tinggal peserta didik menjadi salah satu hambatan. (4) Tujuan: Hambatan ini berkaitan dengan pemahaman dan kesepahaman tentang tujuan pendidikan karakter.
4. Kolaborasi dan dukungan antara semua pihak terlibat, terutama pimpinan sekolah, guru PPKn, dan peserta didik, menjadi faktor penting dalam mengembangkan keterampilan abad 21. Perbaikan kompetensi guru, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan pemanfaatan sumber daya sekolah menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya pengembangan keterampilan abad 21 peserta didik pada pembelajaran PPKN di kedua sekolah tersebut.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini telah mampu mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan. Implikasi dalam penelitian ini dapat peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pemahaman tentang hubungan antara pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan abad 21. Hasil penelitian dapat

memberikan wawasan tentang hubungan antara penguatan nilai-nilai karakter dan pengembangan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran PPKn, dimana hasil dari penelitian memberikan pemahaman baru mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penguatan pendidikan karakter untuk mengembangkan keterampilan peserta didik abad 21.

2. Pengembangan teori dan kerangka kerja yang relevan untuk mengintegrasikan karakter dan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran PPKn. Skripsi ini dapat menghasilkan kerangka kerja pedagogis yang dapat digunakan untuk merancang pembelajaran PPKn yang mendorong penguatan nilai-nilai karakter dan pengembangan keterampilan abad 21 secara bersamaan.
3. Menjadi panduan dan strategi bagi guru PPKn untuk merancang pembelajaran yang mendorong penguatan nilai-nilai karakter dan pengembangan keterampilan abad 21 dengan efektif.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Sekolah**

Seluruh pihak sekolah kepala sekolah wakil kepala sekolah bagian kurikulum, perlu memberikan dukungan dan memahami pentingnya keterampilan abad 21, serta meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan yang berkelanjutan dimana peran guru sangat penting pada situasi tersebut. Meskipun terdapat keterbatasan sumber daya, sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Guru PPKn perlu memanfaatkan sumber daya yang tersedia disekolah dan mencari alternatif metode pembelajaran yang interaktif dan terintegrasi keterampilan abad 21, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus menjadi teladan bagi siswa-siswanya karena apapun Tindakan yang dilakukan oleh guru akan dicontoh oleh siswa.. Pendidikan karakter harus dijalankan secara optimal dan memiliki komitmen yang baik antar semua pihak dalam upaya menanamkan Pendidikan karakter.

#### **5.3.2 Bagi Pemerintah**

1. Pemerintah perlu memberikan dukungan kepada pihak-pihak terkait yang membantu berjalannya program penguatan pendidikan karakter, khususnya bagi SMPN 37 Bandung dan SMPN 44 Bandung. Dukungan tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan program-program

pendidikan karakter di sekolah yang memberikan dampak tidak hanya untuk sekolah, namun juga masyarakat, bangsa dan negara.

2. Pengoptimalan program penguatan pendidikan karakter, sehingga program tersebut akan berjalan lebih efektif.
3. Pemerintah harus lebih berperan secara aktif dalam program penguatan pendidikan karkter dan lebih responsive melakukan berbagai upaya preseventif untuk kedepannya
4. Menerapkan pendekatan kolaboratif antara pemerintah dan praktisi pendidikan untuk merancang dan melaksanakan program penguatan pendidikan karakter dan pengembangan keterampilan abad 21 pada pembelajaran PPKn. Kerja sama ini dapat memperkuat komunikasi dan sinergi antara pemerintah dengan para pelaku pendidikan dalam mencapai tujuan yang sama.

### **5.3.3 Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan nilai-nilai karakter yang diajarkan guru seperti mandiri, lebih berani berpendapat, disiplin, religius, berani bertanya, demokrasi, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, rasa ingin tahu akan pelajaran, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dan lain-lain sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan abad 21 secara lebih efektif. Karena nantinya pendidikan karakter tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tidak hanya di sekolah melainkan di lingkungan keluarga, masyarakat, dan negara. selain itu, peserta didik diharapkan dapat menggali sumber pengetahuan dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan beberapa karakter sehingga lebih paham dan dapat mengaplikasikannya dan dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### **5.3.4 Bagi Guru PPKn**

1. Guru diharapkan dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21 peserta didik dengan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif.

2. Guru diharapkan dapat secara aktif mengintegrasikan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas dalam setiap aktivitas pembelajaran.

### **5.3.5 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

1. Perlu pengkajian dan pengembangan konsep, generalisasi dan teori mengenai pendidikan karakter secara lebih komprehensif dalam kaitannya dengan pengembangan keterampilan abad 21 peserta didik
2. Perlu mempertegas peran dari posisi PPKn sebagai wahana peningkatan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik.
3. Materi terkait Pendidikan karakter hendaknya lebih diintegrasikan dalam pembelajaran PPKn

### **5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat perubahan dalam pengembangan keterampilan abad 21 peserta didik seiring dengan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak jangka panjang dari program penguatan pendidikan karakter terhadap keterampilan abad 21 peserta didik.